



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIC, AUDIO, VISUAL, INTELLECTUAL) TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD NEGERI 091287 PANEI TONGAH

Pretty Claudia Saragih¹, Muktar B. Panjaitan², Nancy Angelia Purba³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
e-mail: prettvsaragih9@gmail.com¹

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 23-10-2023

Disetujui : 24-10-2023

Diterbitkan : 30-11-2023

Kata Kunci :

Model SAVI (Somatic, Audio, Visual, Intellectual); Hasil Belajar .

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model SAVI (*Somatic, Audio, Visual, Intellectual*) terhadap hasil belajar siswa pada tema 2 subtema 1 kelas V SD Negeri 091287 Panei Tongah Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design* yang terdiri dari kelas eksperimen. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 091287 Panei Tongah. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 091287 Panei Tongah yang berjumlah 23 siswa. Instrumen yang digunakan adalah tes berupa *pretest* dan *posttest* soal pilihan berganda yang berjumlah 20 soal. Hasil uji N-gain diperoleh bahwa mean dari data nilai hasil uji N-gain yaitu 75,25 atau hasil akhir N-gain score 0,75 dengan klasifikasi tinggi. Taraf signifikan yang diperoleh yaitu $0,75 > 0,70$. Maka dapat disimpulkan bahwa model SAVI (*Somatic, Audio, Visual, Intellectual*) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada tema 2 subtema 1 pentingnya udara bersih bagi pernapasan kelas V SD Negeri 091287 Panei Tongah Tahun Ajaran 2023/2024.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 23-10-2023

Accepted : 24-10-2023

Publish : 30-11-2023

Keywords:

SAVI (*Somatic, Audio, Visual, Intellectual*) Model; Learning Outcomes.

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of the SAVI (*Somatic, Audio, Visual, Intellectual*) model on student learning outcomes in theme 2 subtheme 1 class V at SD Negeri 091287 Panei Tongah for the 2023/2024 academic year. This research is a quantitative research using a *Pre-Experimental Design* with the form of *One Group Pretest-Posttest Design* consisting of an experimental class. The population of this study was all fifth grade students at SD Negeri 091287 Panei Tongah. The sample in this research was all class V students at SD Negeri 091287 Panei Tongah, totaling 23 students. The instrument used was a test in the form of a pretest and posttest with multiple choice questions totaling 20 questions. The N-gain test results showed that the mean of the N-gain test result data was 75.25 or the final N-gain score was 0.75 with a high classification. The significant



level obtained was $0.75 > 0.70$. So it can be concluded that the SAVI model (Somatic, Audio, Visual, Intellectual) influences student learning outcomes in theme 2 sub-theme 1 the importance of clean air for breathing in class V of SD Negeri 091287 Panei Tongah for the 2023/2024 academic year.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah dasar penting untuk pertumbuhan individu dan masyarakat karena mengarahkan manusia untuk menjadi individu yang lebih baik dari segi kognitif dan kepribadian. Pendidikan adalah upaya sadar dan terstruktur untuk meningkatkan potensi dan kemampuan seseorang melalui pengajaran, pembelajaran, dan interaksi dengan lingkungannya. Permasalahan pendidikan sangat rumit karena membutuhkan kombinasi pemikiran teoretis sebagai dasar pengambilan keputusan pendidikan serta pemahaman tentang berbagai gejala yang nyata dan faktual. Ini melibatkan diskusi tentang berbagai aspek yang langsung terkait dengan proses pendidikan. Salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Proses pembelajaran didalam kelas hanya diarahkan pada kemampuan untuk menghafal informasi. Akibatnya ketika anak lulus dari sekolah, siswa pintar secara teoritis, tetapi sulit mengaplikasikan teori tersebut. Menurut Wisudawati dan Sulistyowati (2017:9), pembelajaran IPA di sekolah memberi peserta didik lebih banyak kesempatan untuk mengembangkan konsep pengetahuan mereka sendiri karena meningkatkan kreativitas, pekerjaan, sikap ilmiah, dan komunikasi. Oleh karena itu, siswa harus terlibat secara aktif dalam pembelajaran IPA, yang merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari di Sekolah Dasar. Pembelajaran IPA menganut konstruktivisme, sehingga guru hanya membantu dan siswa berpartisipasi secara aktif di kelas. Siswa diberi kesempatan untuk melakukan penelitian dan optimalisasi IPA sesuai dengan kemampuan mereka. Pembelajaran IPA melibatkan kehidupan sehari-hari, sehingga lebih mudah bagi guru untuk menggunakan alam sebagai bahan belajar saat menjelaskan materi. Meskipun demikian, sebagian besar siswa berpendapat bahwa pembelajaran IPA adalah salah satu yang paling sulit dipahami. Hal ini karena pembelajaran IPA yang monoton dan tidak melibatkan siswa. Karena pembelajaran ini, siswa akan menjadi pasif dan sulit menguasainya. Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 091287 Panei Tongah ditemukan masalah yaitu : (1) Siswa tidak mampu menjawab pertanyaan guru secara lisan maupun tulisan, (2) siswa tidak fokus pada penjelasan guru, (3) siswa malas mengerjakan tugas, sulit berkonsentrasi, dan sering mengganggu temannya saat belajar, dan (4) siswa tidak hadir setiap hari tanpa alasan. Dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar, mengingat peran guru dalam meningkatkan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran SAVI dianggap dapat mengatasi masalah ini. Model pembelajaran seperti SAVI (*Somatic, Audio, Visual, dan Intelektual*) sesuai dengan karakteristik peserta didik. Menurut Shoimin (2014), model ini memanfaatkan alat indra peserta didik selama proses pembelajaran. Dalam model ini, siswa dilibatkan dalam aktivitas fisik, pendengaran, penglihatan, dan pemikiran yang beragam untuk memperkuat pemahaman konsep dan penerapannya. Oleh karena itu, ada kemungkinan bahwa Model Pembelajaran SAVI akan membuat pengalaman belajar lebih menarik, signifikan, dan menyenangkan bagi siswa. Ini dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa untuk belajar. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana penggunaan Model Pembelajaran SAVI dapat meningkatkan pemahaman siswa. Berdasarkan pembahasan di atas peneliti tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Audio, Visual, Intelektual*) Terhadap Hasil Belajar Siswa IPA Kelas V di SDN 091287 Panei Tongah.



METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 091287 Panei Tengah. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 091287 Panei Tengah yang berjumlah 23 siswa. Data penelitian diperoleh dari observasi, dokumentasi dan tes. Tes berupa *pretest* dan *posttest* soal pilihan berganda yang berjumlah 20 soal. Teknik analisis data dilakukan dengan tahapan uji normalitas, uji homogenitas dan uji *N-gain*. Hasil penelitian diperoleh dari uji normalitas, uji homogenitas, uji Hipotesis dan uji *N-gain*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan *pretest* dan *posttest* terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba terhadap instrumen tes. Uji instrumen dilakukan di SD Negeri 124401 Pematang Siantar pada siswa kelas V yang berjumlah 21 siswa. Instrumen yang diujikan berupa soal pilihan berganda yang terdiri dari 30 butir soal. Setelah memvalidasi pertanyaan dilanjutkan dengan tahap implementasi penelitian. Kemudian diberikan tes awal (*pretest*) sebelum menggunakan model pembelajaran SAVI sehingga bisa mendapatkan gambaran tentang kemampuan siswa sebelum menggunakan model pembelajaran SAVI. Setelah melaksanakan tes awal, kemudian dilanjutkan dengan memberikan perlakuan berupa model pembelajaran SAVI. Setelah diberikan perlakuan, maka akan dilanjutkan dengan melakukan tes akhir (*posttest*) untuk melihat apakah model pembelajaran SAVI (*Somatic, Audio, Visual, Intellectual*) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada tema 2 subtema 1 Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan.

Tabel 1. Nilai *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest	$X_1 - X_2$	D^2	Keterangan
1	Ayu Oktavia Sinaga	40	90	50	2500	Tuntas
2	Aryton Sena Siregar	30	65	35	1225	Tidak Tuntas
3	Dhawi Arkan	35	85	50	2500	Tuntas
4	Ester Eudara Sidabutar	40	90	50	2500	Tuntas
5	Eudara Yukamari Manik	40	85	45	2025	Tuntas
6	Gabriel Natanael Pasaribu	40	85	45	2025	Tuntas
7	Gabyriella Tiurma Simbolon	30	80	50	2500	Tuntas
8	Habibi Aqla	35	90	55	3025	Tuntas
9	Haliza Frandiba Saragih	30	85	55	3025	Tuntas
10	Intan Aprina Sidabutar	50	90	40	1600	Tuntas
11	Johannes Veri Siringi-ringo	35	85	50	2500	Tuntas
12	Keysia Ronauli Simarmata	45	85	40	1600	Tuntas
13	Lamsar Gultom	50	90	40	1600	Tuntas
14	Melany Clarisa Sinaga	35	90	55	3025	Tuntas
15	Melaviola Rodearni Siagian	40	85	45	2025	Tuntas
16	Michael Gilih Sirait	35	85	50	2500	Tuntas
17	Nesco Rafael Sianipar	30	65	35	1225	Tidak Tuntas
18	Nikita Er Michelle Purba	45	90	45	2025	Tuntas
19	Nelsi Irene Vebiyola Siahaan	50	90	40	1600	Tuntas



20	Pinta Handeline Zendrato	45	90	45	2025	Tuntas
21	Rezky Adytia Sitingjak	50	85	35	1225	Tuntas
22	Rizky Nathanael Hutahaeen	50	85	35	1225	Tuntas
23	Nirvana Hadimas Yara	45	85	40	1600	Tuntas
				$\sum d =$ 1030	$\sum (d)^2 =$ 47100	Tuntas = 21 Tidak tuntas = 2

Bisa dilihat dari data di tabel di atas bahwa nilai tertinggi pada pretest adalah lima puluh, dan nilai terendah adalah 30. Melihat kemampuan awal siswa kelas V SDN 091287 Panei Tongah yaitu berada di bawah KKM dan seluruhnya berkategori kurang yang menunjukkan kemampuan awal siswa masih rendah. Nilai hasil belajar atau posttest tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 65. Peneliti melihat bahwa kemampuan siswa meningkat baik sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran SAVI, yang menunjukkan bahwa model pembelajaran SAVI mungkin mempengaruhi hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 091287 Panei Tongah. Untuk membuktikan bahwa tidak ada pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa, peneliti menggunakan uji t atau uji hipotesis. Namun, uji prasyarat hipotesis harus dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi sampel yang digunakan normal. Hasil uji normalitas data pretest dan posttest untuk penelitian ini adalah sebagai berikut. Dalam penelitian ini, normalitas data diuji menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikasinya $> 0,05$ sebaliknya jika taraf signifikasinya $< 0,05$ maka suatu distribusi dikatakan tidak normal.

Tabel 2. Uji Normalitas Pretest

xi	f	fr	frk	frk-sb	Zi	f(Zi)	D1	D2
30	4	0,173913	0,173913	0	-1,4295	0,07643	0,07643	0,097483
35	5	0,217391	0,391304	0,173913	-0,72996	0,232708	0,058795	0,09119
40	5	0,217391	0,608696	0,391304	-0,03041	0,487868	0,096564	0,120828
45	4	0,173913	0,782609	0,608696	-5,06713	0,487868	0,120828	0,02947
50	5	0,217391	1	0,782609	1,368673	0,914449	0,131841	0,085551
	23						0,131841	0,120828

Berdasarkan tabel di atas hasil dari uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* dapat diketahui bahwa data *pretest* dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dilihat taraf signifikan data *pretest* adalah 0,13 atau $0,13 > 0,05$ kemudian $0,12 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Normalitas Posttest

xi	f	fr	Frk	frk-sb	Zi	f(Zi)	D1	D2
75	1	0,043478	0,043478	0	-1,93717	0,026362	0,026362	0,017116
80	2	0,086957	0,130435	0,043478	-1,02789	0,152002	0,108523	0,09119
85	11	0,478261	0,608696	0,130435	-0,1186	0,452795	0,0322	0,1559
90	9	0,391304	1	0,608696	0,790682	0,452795	0,1559	0,06077
Jumlah	23							
							0,1559	0,1559



Berdasarkan tabel di atas hasil dari uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* dapat diketahui bahwa data *posttest* dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dilihat taraf signifikan data *pretest* adalah 0,15 atau $0,15 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel adalah yang sama. Teknik uji F digunakan untuk mengetahui hasilnya.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Mean	40,2173913	85
Variance	51,08695652	47,7272727
Observations	23	23
Df	22	22
F	1,070393375	
P(F<=f) one-tail	0,437339281	
F Critical one-tail	2,047770309	

Kriteria pengujiannya adalah jika nilai Sig > 0,05 maka data dinyatakan homogen dan sebaliknya jika nilai Sig < 0,05 maka data dinyatakan tidak homogen. Berdasarkan tabel tersebut terlihat nilai signifikansi adalah 0,43 atau lebih besar dari 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa data pada penelitian ini adalah homogen.

Tabel 5. Skor N-Gain pretest dan posttest

No.	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest	N Gain
1	Ayu Oktavia Sinaga	40	90	0,83
2	Aryton Sena Siregar	30	65	0,5
3	Dhawi Arkan	35	85	0,76
4	Ester Eudara Sidabutar	40	90	0,83
5	Eudara Yukamari Manik	40	85	0,75
6	Gabriel Natanael Pasaribu	40	85	0,75
7	Gabyriella Tiurma Simbolon	30	80	0,71
8	Habibi Aqla	35	90	0,84
9	Haliza Frandiba Saragih	30	85	0,79
10	Intan Aprina Sidabutar	50	90	0,8
11	Johannes Veri Siringi-ringo	35	85	0,76
12	Keysia Ronauli Simarmata	45	85	0,73
13	Lamsar Gultom	50	90	0,8
14	Melany Clarisa Sinaga	35	90	0,84
15	Melaviola Rodearni Siagian	40	85	0,75
16	Michael Gilih Sirait	35	85	0,77
17	Nesco Rafael Sianipar	30	65	0,5
18	Nikita Er Michelle Purba	45	90	0,81
19	Nelsi Irene Vebiyola Siahaan	50	90	0,8
20	Pinta Handeline Zendrato	45	90	0,81



21	Rezky Adytia Sitinjak	50	85	0,7
22	Rizky Nathanael Hutahaean	50	85	0,7
23	Nirvana Hadimas Yara	45	85	0,72
Mean		40,2173913	85	0,7525

Sumber : Pengolahan data Microsoft office excel

Nilai N-gain untuk data pretest dan posttest adalah 0,7525, seperti yang ditunjukkan dalam tabel di atas. Selain itu, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.6, nilai N-gain harus berada pada interval G setidaknya 0,70, atau memenuhi kriteria tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan awal siswa sebanding dengan hasil setelah penerapan model pembelajaran SAVI di kelas V SDN 091287 Panei Tongah dan *posttest* yang dilakukan selama penelitian. Berdasarkan data yang telah terkumpul dan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Audio, Visual, Intelectual*) terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD 091287 Panei Tongah. Dengan jumlah siswa dalam penelitian sebanyak 23 siswa. Hasil analisis data menunjukkan bahwa Model Pembelajaran SAVI memengaruhi hasil belajar siswa. Jumlah nilai rata-rata siswa telah meningkat. Nilai rata-rata pada tes kemampuan awal atau *pretest* adalah 40, 217, dan nilai rata-rata pada tes setelah perlakuan atau *posttest*, adalah 85. Meskipun hasil belajar siswa kelas V SDN 091287 Panei Tongah telah meningkat, masih ada siswa yang belum menyelesaikan soal. Siswa masih memiliki nilai di bawah KKM 65 (≤ 70), yang menunjukkan bahwa siswa tidak tuntas dalam pelajaran ini, yaitu sebanyak dua siswa. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran, peneliti menemukan beberapa hal yang menjadi pemicu rendahnya nilai dari kedua siswa tersebut, Siswa sering melamun dan tidak fokus saat pelajaran berlangsung; siswa sering melihat keluar jendela dan tidak mendengarkan penjelasan peneliti; dan siswa sering melamun saat pelajaran berlangsung. Siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan secara tiba-tiba dan secara lisan. Oleh karena itu, ketika siswa menjawab ujian, mereka tidak mendapatkan nilai yang diharapkan, dan mereka juga tidak menyelesaikan semua soal yang telah disiapkan. Siswa sering mengalami masalah seperti tidak fokus, tidak mau bertanya, dan menjadi tidak aktif atau diam selama proses pembelajaran, khususnya di sekolah dasar. Kualitas pembelajaran akan terpengaruh jika masalah seperti itu terus muncul. Oleh karena itu, sebagai pendidik, guru adalah aktor utama yang paling penting dalam proses belajar mengajar dan dalam penyelesaian masalah seperti itu. Salah satu cara untuk mengatasi masalah ini adalah dengan melakukan perubahan di kelas, seperti menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran. Akibatnya, peneliti menyarankan penerapan model pembelajaran SAVI, yang memanfaatkan keempat indera siswa untuk mendorong mereka untuk bergerak, berpikir, mengamati, dan berbicara saat belajar di kelas. Hasil belajar siswa telah terbukti berdampak pada model ini, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian sebelumnya.. Peneliti sendiri juga menunjukkan bahwa model pembelajaran SAVI memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa di Kelas V Sekolah Dasar. Dengan kata lain, nilai atau skor siswa meningkat setelah model pembelajaran diterapkan di kelas. Pada *posttest*, 21 siswa tuntas dalam mendapatkan skor atau nilai di atas KKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran SAVI berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada tema 2 subtema 1 pentingnya udara bersih bagi pernapasan kelas V SD Negeri 091287 Panei Tongah T.A 2023/2024. Hasil analisis data menunjukkan bahwa jumlah nilai rata-rata siswa telah meningkat. Nilai rata-rata pada tes kemampuan awal atau *pretest* adalah 40, 21 dan nilai rata-rata pada tes setelah perlakuan atau *posttest*, adalah 85 dengan jumlah siswa yan tuntas yaitu 21 siswa.



UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada kepala sekolah, guru-guru serta staf di SD Negeri 091287 Panei Tongah Kabupaten Simalungun dan Dekan FKIP Universitas HKBP Nomensen Pematang Siantar yang telah memberikan kesempatan dalam melakukan penelitian dan telah memberikan dukungan yang baik sehingga kegiatan ini dapat selesai dengan baik.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ngalimun. (2017). *Strategi belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Dua Satria Offset
- Permendiknas Nomor 41. (2007). *Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Prayitno, dkk. (2008). *Desain teori dan Praktis pendidikan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Purba, N. A. (2021). Media Pembelajaran Sebagai Salah Satu Penunjang Profesionalisme Guru di Sekolah. *SKYLANDSEA PROFESIONAL Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Teknologi*, 1 (1), 48–51.
- Riyadi, E. (2019). “Effect of SAVI Learning Model on Learning Outcomes of Elementary School Students in Science”. *Internasional Journal of Innovation, Creativity and Change*. Vol. 8(6): hal. 361-370
- Rusman. (2017). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Samatowa, U. (2018). *Pembelajaran IPA di sekolah dasar*. Jakarta: Indkes
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyorini, S. (2007). *Model pembelajaran IPA di sekolah dasar dan penerapannya dalam KTSP*. Semarang: Tiara Wacana